

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* guna meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas iv sekolah dasar

Syifana Rizky Normaningtyas Putri¹, Retno Winarni², Yulianti³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar,, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No.449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

* syifanarizky@student.uns.ac.id

Abstract. *The purpose of the research is improve the writing skill of poetry by applying the Cooperative Learning Model of Round Table type in grade IV of Elementary School of 3 Kalirancang, Alian Sub-district, Kebumen in Academic Year 2018/2019. Classroom Action Research is conducted in two cycles, each cycle consist of four stages, they are planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were teachers and fourth grade students consist 27 students. The data collecting technique are interview, observation, documentation, and test. The data validity technique are content validity and triangulation methods. The data analysis is interactive analysis model (Miles and Huberman). The result of this research, shows that the application of Cooperative Learning Model of Round Table type that can be improve the writing school of poetry. It can be proved by the increasing of the writing poetry skill for each cycle. The percentage of completeness in first cycle is 40,74% and increase to 92,59% in second cycle. The conclusion of the research is applying cooperative learning model Round Table type can improve the writing skill of poetry on the IV grade of Elementary School of 3 Kalirancang, Alian Sub-district, Kebumen in Academic Year 2018/2019.*

Keyword : *Cooperative Learning Model Round Table Type, Writing Skill, Poetry, Elementary School*

1. Pendahuluan

Pengajaran bahasa memiliki prinsip dan tujuan yaitu peserta didik dapat terampil berbahasa, keterampilan tersebut meliputi terampil menyimak, terampil membaca, terampil berbicara, dan terampil menulis. Menulis adalah kegiatan menyampaikan gagasan melalui proses berpikir dalam suatu lambang yang bermakna melalui bahasa tulis kepada orang lain [1]. Menulis merupakan bentuk manifestasi kompetensi pembelajaran paling akhir berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan bahasa tulis sebagai mediana [2] [3]. Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu keterampilan menulis dengan tujuan imajinatif yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar mengajarkan peserta didik untuk mengungkapkan perasaan maupun pikiran menggunakan bahasa dengan mengandung nilai estetika. Puisi adalah serangkaian kata yang memperhatikan rima dan irama dengan menggunakan bahasa yang indah. Penulisan puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan pengungkapan kata-kata dalam puisi dituangkan dalam bait atau baris-baris [4]. Keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Kalirancang Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen masih rendah. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil kegiatan wawancara dan observasi di SDN 3 Kalirancang Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen pada tanggal 7 Januari 2019, peserta didik kesulitan dalam mengungkapkan pikiran maupun

perasaannya dalam bentuk tulisan berupa puisi. Peserta didik juga kesulitan dalam merangkai kata-kata indah yang disesuaikan dengan rima maupun iramanya.

Rendahnya keterampilan menulis puisi peserta didik disebabkan diantaranya karena: 1) Kurangnya partisipasi peserta didik, seakan-akan peserta didik menjadi pasif dan pembelajaran menjadi tidak menarik atau membosankan, 2) guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik yang tidak membosankan bagi peserta didik, 3) guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Menerapkan model pembelajaran kooperatif merupakan solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi. Keterampilan menulis puisi pernah diteliti Proborini [5] dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* pada peserta didik kelas IV dan Anggraini [6] dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penggunaan metode peta pikiran (*Mind Mapping*) dengan hasil keterampilan menulis puisi meningkat dengan penerapan model pembelajaran tersebut serta Rahmawati [7] melalui penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan hasil keterampilan menulis puisi meningkat dengan penerapan model pembelajaran tersebut Bertolak pada ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model dan strategi yang inovatif dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Oleh sebab itu, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *round Table* dimana model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* adalah model pembelajaran yang menuntut kreativitas peserta didik dalam batas waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan persoalan yang dikerjakan masing-masing anggota kelompok untuk selanjutnya diputar ke anggota kelompok yang lain secara bergiliran [8] [9]. Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* adalah 1) membantu peserta didik memfokuskan pikiran, 2) memberi waktu tenang untuk memikirkan respons-respons mereka, dan 3) menjamin partisipasi di antara anggota-kelompok dengan berbagai sudut pandang.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* sebelumnya telah diteliti oleh I. Fitrianiingsih [10] dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* pada peserta didik kelas IV dengan hasil keterampilan menulis aksara jawa pada peserta didik kelas IV dapat meningkat. Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dapat membantu peserta didik untuk *brainstorming* sehingga menuntut peserta didik berpikir kreatif dan imajinatif, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dapat meningkatkan kerjasama antar peserta didik dan membuat partisipasi peserta didik dalam kelompok menjadi merata pada setiap pembelajaran [11].

Berdasarkan hasil penelitian, tujuan penelitian ini meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas IV SD melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* memiliki manfaat yaitu membantu peserta didik memfokuskan pikiran, memberi waktu tenang untuk memikirkan tanggapan mereka, dan menjamin partisipasi antar anggota kelompok dengan berbagai sudut pandang [12] [13]. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain terkait upaya meningkatkan keterampilan menyajikan data dalam bentuk diagram.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian terdiri dari 27 peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Kalirancang Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen dan guru kelas. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil observasi, keaktifan peserta didik dan daftar nilai menulis puisi, sedangkan data kualitatif berupa RPP, hasil wawancara guru dan peserta didik serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun uji berupa validitas isi, triangulasi sumber dan triangulasi teknik [14] dan teknik analisis data interaktif Milles dan Huberman sebagai teknik analisis data yang digunakan [15]. Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dengan satu siklusnya terdapat dua pertemuan. Prosedur secara garis besar mencakup beberapa tahapan: 1) perencanaan, 2) tindakan/pelaksanaan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

Pedoman kategori penilaian keterampilan menulis puisi yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi pendapat ahli [16] adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Keterampilan Menulis Puisi

No	Interval	Kategori
1	≤ 54	Kurang Terampil
2	54-69	Cukup Terampil
3	70-85	Terampil
4	86-100	Sangat Terampil

Peserta didik dengan nilai minimal 70 dikategorikan terampil dalam menulis puisi. Adapun jika terdapat 85% dari peserta didik mendapatkan nilai ≥ 70 , maka penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil evaluasi dan pembahasan mengenai keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas IV terdiri dari dua penyajian data. Penyajian data tersebut meliputi data siklus I dan siklus II. Hasil evaluasi siklus I menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu ≥ 70 masih sedikit. Tabel 2 menjelaskan hasil evaluasi keterampilan menulis puisi pada siklus I:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	(fi).(xi)	Presentase %	
				Relatif	Kumulatif
52 - 56	5	54	270	18,52	18,52
57 - 61	6	59	354	22,22	40,74
62 - 66	4	64	256	14,82	55,56
67 - 71	5	69	345	18,52	74,08
72 - 76	3	74	222	11,11	85,19
77 - 81	4	79	316	14,82	100
Jumlah	27		1763		
Nilai Rata-rata			65,30		
Ketuntasan Klasikal			37,04%		
Nilai Tertinggi			81,25		
Nilai Terendah			53,13		

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM (≥ 70) pada siklus I sejumlah 10 dengan persentase 37,04% dan 17 peserta didik dengan perolehan nilai di bawah KKM (≥ 70) dengan persentase 62,96%. Nilai terendah yang diperoleh yaitu 53,13, dan nilai tertinggi yaitu 81,25. Perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 65,30. Berdasarkan hasil penelitian siklus I indikator kinerja penelitian belum tercapai, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Penelitian dilanjutkan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pada penelitian siklus I. Hasil nilai keterampilan menulis puisi siklus II dijelaskan pada Tabel 3:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	(fi).(xi)	Persentase	
				Relatif	Kumulatif
68-72	5	70	350	18,52	18,52
73-77	3	75	225	11,11	29,63
78-82	7	80	560	25,93	55,56
83-87	9	85	765	33,33	88,89
88-92	2	90	180	7,41	96,3
93-97	1	95	95	3,7	100
Jumlah	27		2175	100	
Nilai Rata-rata			80,56		
Ketuntasan Klasikal			92,59%		
Nilai Tertinggi			93,75		
Nilai Terendah			68,75		

Berdasarkan tabel 3 data yang diperoleh pada siklus II, peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM (≥ 70) sejumlah 25 atau 92,59% dan peserta didik dengan nilai di bawah KKM (≥ 70) sejumlah 2 atau 7,41%. Nilai rata-rata kelas sebesar 80,56. Hasil nilai keterampilan menulis puisi pada siklus II telah mencapai dan melebihi indikator kinerja penelitian (85%) peserta didik mencapai batas KKM (≥ 70). Indikator kinerja penelitian tercapai, penelitian dinyatakan berhasil dan siklus dihentikan pada siklus II. Berikut perbandingan data nilai keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Kalirancang Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen siklus I dan siklus II pada tabel 4:

Tabel 4. Perbandingan Hasil Keterampilan Menulis Puisi pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	53,13	68,75
Nilai Tertinggi	81,25	93,75
Nilai Rata-rata Klasikal	65,30	80,56
Persentase Ketuntasan Klasikal	37,04%	92,59%

Berdasarkan tabel 4 dijelaskan nilai terendah pada siklus I yaitu 53,13, terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 15,62 menjadi 68,75. Nilai tertinggi pada siklus I yaitu 81,25, meningkat sebesar 12,5 menjadi 93,75 pada siklus II. Nilai rata-rata klasikal yang diperoleh pada siklus I yaitu 65,30, meningkat pada siklus II sebesar 15,26 sehingga menjadi 80,56. Persentase ketuntasan siklus I sebesar 37,04% dan mengalami kenaikan 55,55% menjadi 92,59% (25 peserta didik) pada siklus II.

Pembelajaran siklus II dinyatakan berhasil dan indikator kinerja penelitian tercapai dengan tidak adanya kendala berarti. Indikator kinerja penelitian tercapai, namun terdapat 2 peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM. Keberlangsungan proses pembelajaran dalam penelitian, seorang peserta didik tidak terlibat aktif sehingga menjadi pasif, dan tidak adanya kesadaran untuk belajar lebih giat. Adapun untuk seorang peserta didik lain yang memperoleh nilai dibawah KKM disebabkan faktor kemampuan kognitif yang kurang dan kesulitan dalam hal baca dan tulis, sehingga antusiasme terhadap pelajaran kurang. Upaya yang dilakukan terhadap permasalahan tersebut yaitu mengumpulkan informasi dari guru kelas IV kemudian memberikan bimbingan secara intens saat pembelajaran serta menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik agar dalam kegiatan belajar penuh antusiasme dan semangat.

Berdasarkan paparan di atas disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi meningkat melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Kalirancang Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2018/2019. Diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* pada siklus I dan siklus II, keterampilan menulis puisi peserta didik mengalami peningkatan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Norzag [17] yang

menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Round Table menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menjadikan pembelajaran menulis lebih menyenangkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian relevan saudari Ii Fitrianiingsih [10]. Berdasarkan jurnal tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh suatu simpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Kalirancang Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2018/2019. Implikasi teoretis dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Implikasi praktis dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Kalirancang tahun ajaran 2018/2019

5. Referensi

- [1] A Susanto 2016 *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenamedia)
- [2] Dalman 2015 *Keterampilan Menulis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- [3] B Nurgiyantoro 2016 *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta)
- [4] R Winarni 2014 *Kajian Sastra Anak* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- [5] Proborini, R Winarni, and L Lestari 2018 Improvement Of Poetry Writing Skill Through Auditory , Intellectually , Repetition (Air) Based On Outdoor Study (Classroom Action Research of Third Grade at SD Negeri Soropadan No . 108 Surakarta Academic Year 2017 / 2018) *J. SHEs* vol. 1 626–633
- [6] K T Anggraini, R Winarni, and Hartono 2013 Penggunaan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi *J. Didakt.Dwija Indria* 1(1) 1-4
- [7] I Rahmawati, Amir, and T Budiharto 2016 Penerapan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi *J. Didakt.Dwija Indria* 4(11) 1-7
- [8] Z Aqib 2013 *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya)
- [9] A H M Davoudi and B Mahinpo 2012 Kagan Cooperative Learning Model: The Bridge to Foreign Language Learning in the Third Millennium, *Theory Pract. Lang. Stud*, vol.2 1134–1140
- [10] I Fitrianiingsih, Soegiyanto, and M Shaifuddin 2017 Peningkatan keterampilan menulis aksara jawa melalui model pembelajaran kooperatif tipe round table pada siswa sekolah dasar *J. Didakt.Dwija Indria* 5(4) 1-6
- [11] J Stenlev and P Siemund 2011 Roundtable As Cooperative Learning Technique, *English Lang. Linguist* 18(1) 40–45
- [12] Jianti 2017 Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table dengan Media Gambar *J.Edujapan* 1(1) 83–93
- [13] E E Barkley, K P Cross, and C H Major 2016 *Collaborative Learning Techniques* (Bandung: Nusa Media)
- [14] Sugiyono 2013 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D* (Bandung: Alfabeta)
- [15] S Arikunto, Suhardjono, and Supardi 2014 *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara)
- [16] Kunandar 2013 *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Rajawali Pers)
- [17] Norzang 2017 Use of Roundtable Structure Supplemented By Peer Editing Technique to Enhancing Students ' Essay Writing Skills: An Action Research, *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)* vol.3 1653-1661